

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlakul karimah, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Salah satu persoalan pokok dan penting yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam proses pembangunannya adalah memelihara dan mengembangkan nilai-nilai ajaran agama, kepada generasi berikutnya dengan segala proses penyesuaian menuju masyarakat yang dicita-citakan. Dunia Pendidikan di Indonesia saat ini semakin lama semakin mengalami kemajuan. Banyak hal yang mempengaruhi kemajuan pendidikan di Indonesia salah satunya yaitu Teknologi. Era teknologi sekarang kita dipermudah dalam mencari banyak informasi. Berbeda sekali dengan Era terahulu untuk mendapat informasi hanya di dapat dari guru dan buku yang jumlahnya terbatas.

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan banyak dampak terhadap dunia pendidikan. Baik dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya dengan perkembangan teknologi kita dapat mengakses banyak

informasi yang jauh menjadi dekat dan mudah. Salah satu dampak negatif dari teknologi bagi siswa yaitu kurangnya minat baca al-quran siswa. Siswa lebih suka membaca status facebook, twitter, whatsapp dari pada membaca al-quran. Padahal al-quran sendiri merupakan pedoman umat Islam yang seharusnya dibaca setiap hari, membacanya pun sangat mudah dan mendatangkan kebaikan.

Melihat Realita yang terjadi pada siswa saat ini Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kediri mengadakan kegiatan baca al-quran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Diharapkan dengan kegiatan tersebut akan menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya membaca al-quran sebagai pedoman hidup.

Kemampuan membaca merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia, terutama di era globalisasi saat sekarang ini. setiap orang butuh untuk bisa membaca guna memperoleh informasi. Sehingga tidak dapat disangkal lagi, bahwa membaca adalah tangga untuk dapat mencapai ilmu pengetahuan yang akan membawa manusia ke tingkat kehidupan yang mulia dan jaya.

Dalam islam membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki umat islam dan ini merupakan sesuatu yang sangat mendasar. Membaca merupakan perintah. Dalam al-quran surat pertama al-Alaq diawali kata iqro' yang artinya bacalah. dan perintah membaca ini adalah kata pertama yang

diterima Rasulullah SAW. Kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama.<sup>1</sup>

Surat pertama al-quran tersebut dengan sangat jelas memerintahkan membaca. Membaca merupakan kegiatan yang tidak sekedar melihat deretan huruf semata. Menurut Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Hal ini dilakukan agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan dapat tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.<sup>2</sup>

Al-Quran adalah kalam Allah yang diwahyukan melalui perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. al-quran adalah sebuah dokumen untuk umat islam. Bahkan kitab al-quran sendiri manamai dirinya sebagai “petunjuk bagi manusia”. Di dalam al-quran mengandung petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayainya serta dapat mengamalkannya.<sup>3</sup> Di dalam al-quran berisi tentang petunjuk, pedoman dan pelajaran. Kita sebagai manusia sepatutnya kita harus bangga dan mengamalkan al-quran. salah satunya dengan cara membaca al-quran. Seperti Firman Allah di dalam QS. Al-Alaq 1-5

---

<sup>1</sup> M. Quraish Sihab, *Membumikan Al-Quran Fungsi dan Peran Wahyu dalam kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan,2004), 167.

<sup>2</sup> *Ibid.*,169.

<sup>3</sup> Fazlur Rahman, *Tema Pokok Alquran* (Bandung: PUSTAKA,1996), 2.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلْقِ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dalam ayat diatas dijelaskan tentang menuntut ilmu dan perintah membaca kitab suci al-quran sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Setelah mengetahui perintah menuntut ilmu dan membaca kitab suci al-quran sepatutnya kita sebagai umat islam wajib mengamalkannya.

Membaca al-quran merupakan salah satu media dalam mereduksi kemarahan serta membantu membebaskan diri dari belenggu pikiran negatif dalam dirinya. Sebagaimana yang terdapat dalam Qs. Yunus: 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ

لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.<sup>4</sup>

Apabila dalam diri seseorang tidak pernah membaca al-quran maka tubuh tersebut bagaikan rumah kosong. Sebagaimana dalam hadis riwayat Tirmidzi bahwa Rosulullah bersabda:

<sup>4</sup>QS. Yunus (10): 57.

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ قَابُوسَ بْنِ أَبِي ظَبْيَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ  
 قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الَّذِي لَيْسَ فِي جُوفِهِ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ  
 كَالْبَيْتِ الْخَرِبِ قَالَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Mani' telah menceritakan kepada kami Jarir dari Qabus bin Abu Dlabyan dari ayahnya dari Ibnu Abbas ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya orang yang di dalam dirinya tidak ada sedikit pun al-Qur'an ibarat rumah yang runtuh." Abu Isa berkata; Hadits ini hasan shahih.*<sup>5</sup>

Rumah yang kosong (runtuh) tidak berpenghuni akan lebih mudah untuk dimasuki segala sesuatu baik yang baik maupun yang sifatnya merusak seperti setan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat 1, evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan.

Penelitian evaluasi adalah merupakan penelitian terapan yang merupakan cara yang sistematis untuk mengetahui efektivitas suatu program, tindakan atau kebijakan atau obyek lain yang diteliti bila dibandingkan dengan tujuan atau standar yang diterapkan. Penelitian evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas suatu program atau kebijakan, berdasarkan umpan balik dari orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan

<sup>5</sup>Tirmidzi "Membaca Satu Huruf Al-qur'an dan Ganjarannya".(Software: Kutub Tis'ah, 2009), 2837.

program tersebut. Evaluasi program adalah merupakan metode yang sistematis untuk mengumpulkan data, menganalisis data, dan menggunakan informasi untuk menjawab pertanyaan tentang proyek, kebijakan dan program, khususnya yang terkait dengan efektivitas dan efisiensi. Penelitian evaluasi pada dasarnya adalah menguji efektivitas suatu program.<sup>6</sup>

Model evaluasi yang peneliti gunakan dalam penelitian evaluasi ini adalah model evaluasi penelitian yang ditawarkan oleh Stufflebeam yaitu model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP mengolongkan sistem pendidikan atas 4 dimensi yaitu: *context, input, process* dan *product*.<sup>7</sup>

Penilaian menjadi bagian yang sangat penting dan tak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Jika pembelajaran mempunyai peran penting dalam mendukung pengembangan keagamaan peserta didik, maka evaluasi mempunyai fungsi sebagai penyedia informasi untuk mengetahui dampak program baca al-quran di SKMN 2 Kediri. Tanpa kehadiran kegiatan evaluasi, tidak ditemukan informasi mengenai dampak Program baca alquran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai yang telah dilaksanakan. Secara praktis, sikap dan tindakan selanjutnya tidak mungkin bisa diambil.

Dengan demikian penulis terdorong untuk melakukan penelitian di salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan Program kegiatan baca al-quran yang diwajibkan bagi seluruh siswa beragama Islam di SMKN 2 KEDIRI. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SMKN 2 KEDIRI adalah:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 741.

<sup>7</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013) 181.

Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan yang terletak di jalan Veteran No.5 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Mempunyai Visi yaitu Terwujudnya SMK berstandart nasional, menghasilkan tamatan yang berkualitas berbekal Iman dan Taqwa, mampu mengembangkan keunggulan lokal dan bersaing di pasar global, serta mewujudkan SMK yang berwawasan lingkungan. Kegiatan baca al-quran merupakan salah satu visi dari SMK yaitu menghasilkan tamatan yang berkualitas berbekal Iman dan Taqwa. Kegiatan Baca Al-Quran adalah kegiatan yang diwajibkan bagi semua muslim di SMKN 2. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah Untuk membiasakan akhlakul karimah, untuk membiasakan amal sholeh, untuk membentuk kepribadian muslim. Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut adalah pukul 06.45-07.00. tata cara pelaksanaan kegiatan baca al-quran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai yaitu dengan dipandu lewat operator dan disetiap ruang kelas sudah terdapat 1 guru yang juga ikut membimbing proses kegaitan baca al-quran.<sup>8</sup>

Dari hasil pemaparan diatas dan fenomena-fenomena yang terjadi saat ini, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Evaluasi program baca Al-Quran sebelum kegiatan belajar mengajar di SMKN 2 Kediri. Oleh Karena itu Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “ **Evaluasi Program Baca Al-Quran dengan model pendekatan CIPP di SMKN 2 Kediri**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana evaluasi program baca al-quran dengan model pendekatan CIPP di SMKN 2 KEDIRI?

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Paijo , Waka Kurikulum di SMKN 2 KEDIRI, Tanggal 10 Oktober 2017.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah yang diungkapkan tersebut, adapun tujuan penelitian ini adalah:

Melakukan evaluasi program baca al-quran dengan model pendekatan CIPP di SMKN 2 KEDIRI

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa:

#### 1. Secara Teoritis

- a. Sebagai gambaran dan bahan pengembangan untuk meningkatkan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kemampuan baca alquran di SMKN 2 Kediri.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar acuan penelitian berikutnya.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pembelajaran untuk lembaga pendidikan tentang salah satu cara dalam melancarkan program baca al-quran di SMKN 2 Kediri.

##### b. Bagi Penulis

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis dapat memperoleh pengalaman dan wawasan secara langsung tentang Evaluasi Program baca al-quran di SMKN 2 Kediri.